

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian sangat penting bagi peneliti, karena mempermudah peneliti saat ingin menghitung populasi dan sampel, dalam penelitian ini jenis penelitian deskriptif yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Menurut (Imron, 2019:23) metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Prosedur penyelesaian konflik dalam metode penelitian deskriptif yaitu dengan menggambarkan objek penelitian pada keadaan sekarang berlandaskan bukti-bukti sebagaimana adanya, lalu diuraikan dan diklarifikasikan (Imron, 2019:23).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini sifat penelitian yang digunakan yaitu sifat penelitian replikasi, definisi dari penelitian replikasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengambil variabel, indikator atau objek penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada daerah kecamatan Lubuk Baja Kota Batam, Kepulauan Riau.

##### **3.3.2 Periode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu kurang lebih selama 5 bulan yaitu mulai dari September tahun 2022 sampai Januari tahun 2023 atau

hingga selesai pengumpulan skripsi. Berikut lampiran tabel periode penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

<b>Keterangan</b>	<b>Sep</b>	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>	<b>Jan</b>
	<b>2022</b>	<b>2022</b>	<b>2022</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Pengajuan judul					
Studi pustaka					
Penataan penelitian					
Pendistribusian kuesioner					
Pengumpulan data kuesioner					
Analisis data					
Pengumpulan Skripsi					

**Sumber :** Data Penelitian (2022)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi atau suatu kelompok yang mencakup objek maupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sesudah itu diambil kesimpulannya (Tanjaya et al., 2019:4938). Populasi pada penelitian ini merupakan pengguna Lazada yang jumlahnya tidak diketahui.

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Tanjaya et al., 2019:4938). Karena populasinya masih tidak diketahui, maka rumus yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu rumus *Lemeshow* :

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{D^2} \quad \text{Rumus 3.1 Lemeshow}$$

Keterangan :

$n$  : Ukuran sampel

$Z$  : Nilai tabel normal (95% dari tingkat kepercayaan = 1,96)

$P$  : Maksimal estimasi (50% dari tingkat kepercayaan = 0,5)

$D$  : Alpha (0,01) atau *sampling error* (10% )

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *Lemeshow* di atas, maka dapat diperoleh bahwa sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 96,04 atau bisa dibulatkan menjadi 100 sampel.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*, definisi dari teknik *Purposive Sampling* adalah teknik yang dapat

menentukan sampel melalui cara pemilihan sampel yang sesuai dengan pengetahuan peneliti terhadap penelitian (berdasarkan tujuan atau masalah dari penelitian). Sampel yang dipilih karena dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan serta sesuai untuk penelitian. Berikut kriteria responden yang dijadikan sampel pada penelitian tersebut, yaitu :

1. Responden merupakan pengguna yang pernah berbelanja lebih dari 1 kali di aplikasi Lazada
2. Responden merupakan pengguna Lazada yang lebih dari 1 tahun dan masih aktif.
3. Responden berusia lebih dari 18 tahun.

#### **3.4 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer penelitian ini dapat memperoleh hasil jawaban kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat umum Kecamatan Lubuk Baja Kotam Batam yang masih aktif dalam penggunaan aplikasi Lazada.
2. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya.

#### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan cara survei, yaitu peneliti membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan yang akan di jawab oleh responden.

Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dalam bentuk *link* dan mengirimkannya melalui Whatsapp, Gmail ataupun Instagram.

Alat pengumpulan data kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Skala Likert*. Teknik ini memungkinkan responden untuk menilai item pada skala lima sampai tujuh poin berdasarkan tingkat persetujuan ataupun ketidaksepakatan mereka pada item. Berikut adalah lampiran kategori *Skala Likert* (Hardani, et al., 2020:390), sebagai berikut :

**Tabel 3. 2** Kategori Skala Likert

Nilai	Skala
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

**Sumber :**(Hardani, S.Pd. et al., 2020:391)

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel yaitu atribut atau sifat dari sutau objek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditentukan dari peneliti untuk dipelajari, setelah itu ditarik kesimpulannya (Hardani, et al., 2020:35). Pada penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### 3.6.1 Variabel Bebas (X)

Menurut (Hardani, et al., 2020:305) variabel bebas (*independen*) atau disimbolkan dengan (X) diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau penyebab timbulnya variabel terikat (*dependen*). Pada penelitian ini terdapat tiga

variabel bebas (X) yaitu kualitas produk (X1), kemudahan (X2) dan kepercayaan konsumen (X3).

### 3.6.2 Variabel Terikat (Y)

Menurut (Hardani, et al., 2020:399) Variabel terikat (*dependen*) disimbolkan dengan simbol (Y) diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*). Pada penelitian ini variabel terikat (Y) yaitu keputusan pembelian (Y).

**Tabel 3. 3** Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan setiap konsumen saat membeli sebuah produk. Semakin bagus kualitas produk maka semakin meningkatnya minat beli konsumen terhadap produk yang ingin dibeli. (Ernawati, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbagai macam variasi produk</li> <li>2. Daya tahan produk</li> <li>3. Kualitas produk sesuai dengan spesifikasi dari konsumen</li> <li>4. Penampilan kemasan produk (estetika)</li> <li>5. Kualitas produk terbaik dibandingkan dengan merek lain</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kemudahan (X2)	Kemudahan adalah tingkat seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit dipahami dan tidak memerlukan usaha berat dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Davis (2018:701)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah dipelajari</li> <li>2. Dapat dikontrol</li> <li>3. Fleksibel</li> <li>4. Mudah digunakan</li> <li>5. Jelas dan dapat dipahami</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kepercayaan Konsumen (X3)	Kepercayaan adalah suatu faktor yang sangat penting dalam memulai sebuah usaha dan menjalin hubungan kerja sama dalam jangka waktu yang lama. (Piarna & Apandi, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aplikasi dapat diandalkan</li> <li>2. Aplikasi memiliki reputasi yang baik</li> <li>3. Aplikasi dapat menjamin keamanan saat berbelanja</li> </ol>	<i>Likert</i>

Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan salah satu bagian dari perilaku konsumen berupa tindakan yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menentukan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan tersebut.  Tjiptono (2020:22)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencarian sebuah informasi</li> <li>2. Evaluasi terhadap alternatif</li> <li>3. Melakukan keputusan pembelian</li> <li>4. Perilaku pasca pembelian</li> </ol>	<i>Likert</i>
-------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------

**Sumber :** Data Penelitian (2022)

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu statistik yang dipakai untuk menguraikan data dengan memberikan gambaran data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dibuat untuk umum atau generalisasi (Hardani, et al., 2020:54). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mencari rentang skala menurut (Selly & Rustam, 2022:3) :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3. 2 Rentang Skala}$$

Keterangan :

*RS* : Rentang skala

*n* : Jumlah sampel

*m* : Jumlah alternatif jawaban

Perhitungan :

$$RS = \frac{100(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{400}{5}$$

$$RS = 80$$

**Tabel 3. 4** Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	100 – 180	Sangat Tidak Setuju
2	181 – 261	Tidak Setuju
3	262 – 342	Netral
4	343 – 423	Setuju
5	424 – 504	Sangat Setuju

**Sumber :** Data Penelitian (2022)

### 3.7.2 Uji Kualitas Data

#### 3.7.2.1 Uji Validitas

Menurut (Tanjaya et al., 2019:4939) Uji validitas digunakan untuk mengetahui pasti atau tidaknya sebuah kuesioner penelitian. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang dibuat pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada pengujian ini menggunakan cara korelasi antar nilai poin pertanyaan dengan jumlah nilai variabel. Cara mengetahui uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n – 2. Dimana N adalah total sampel penelitian atau persamaan  $100 - 2 = 98$ . Sebuah pertanyaan pada penelitian dinyatakan valid jika r hitung lebih tinggi daripada r tabel dan jika r hitung lebih rendah daripada r tabel, maka pertanyaan pada penelitian tersebut tidak valid. Rumus untuk uji validitas, sebagai berikut (Dedy Kurnianto, 2022:743) :



$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad \text{Rumus 3. 3 Uji Validitas}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

N : Jumlah banyaknya sampel

X : Skor item

Y : Skor total dari x

### 3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Dedy Kurnianto, 2022:743) Uji reliabilitas yaitu suatu pengujian untuk membuktikan sejauh mana suatu alat ukur bisa diandalkan. Pada penelitian ini menggunakan alat ukur model *Alpha Cronbach*, Terdapat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka reliabilitas pada suatu instrument variabel dinyatakan *reliable* (Dedy Kurnianto, 2022:743-744). Berikut rumus untuk menghitung uji reliabilitas :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad \text{Rumus 3. 4 Alpha Cronbach}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$k$  : Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian skor setiap item

$\sigma_t^2$  : Varian total

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji tersebut berfungsi untuk mengetahui apakah perolehan data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak, (Rahayu, 2020:33) nilai residu yang terdistribusi secara normal berbentuk kurva yang serupa dengan lonceng. Pada penelitian uji normalitas yang digunakan adalah Histogram, *Grafik Normal P-P Plot of Regression Standard* dan uji *statistic One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Menurut (Rahayu, 2020:33) menyatakan bahwa data yang memiliki nilai yang sangat tinggi atau banyaknya data yang terlalu kecil dapat dinyatakan tidak normal, dan bisa menggunakan Regresi Histogram Residual terstandarisasi, nilai residual terstandarisasi dinyatakan normal jika nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*  $Z < Z_{\text{tabel}}$  atau menggunakan *probability sig (2tailed) > a*:  $\text{sig} > 0,05$ . Pada pengujian data dengan distribusi normal ataupun tidak normal, bisa dilihat dengan grafik plot normal serta diverifikasi mempergunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (Rahayu, 2020:33). Dalam grafik plot normal, dilakukan asumsi, yaitu :

1. Jika data terdistribusi di sekitar garis diagonal dan mengarah ke garis diagonal, atau histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak cukup untuk uji kinerja normalitas.
2. Jika data terlalu jauh dari diagonal atau tidak searah dengan diagonal atau histogram, data tersebut tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi tidak cocok untuk pengujian normalitas.

### 3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji tersebut bertujuan menguji model regresi untuk menemukan hubungan antar variabel independen. Ini mendeteksinya dengan menganalisis angka toleransi serta Variance Inflation Factor (VIF). Jika terjadi hubungan, maka terjadi masalah atau bisa disebut juga multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, pada model regresi maka penilaiannya adalah dengan angka signifikan (*2-tailed*), apabila angkanya  $VIF > 10$  maka ada multikolinieritas (Putri, 2021:28).

Nilai VIF lebih rendah dari 10 atau nilai *Tolerance* lebih tinggi dari 0,01, maka bisa dinyatakan tidak terjadi masalah atau multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF lebih tinggi dari 10 atau nilai *Tolerance* lebih rendah dari 0,01, maka bisa dinyatakan ada terjadi masalah atau multikolinearitas.

### 3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji tersebut digunakan untuk menentukan ada atau tidak penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas diantaranya terdapat ketidaksetaraan variasi dari residu di semua penelitian pada model regresi. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi masalah hesteroskedastisitas. Uji hesteroskedastisitas menggunakan metode grafik, yaitu dengan cara melihat pola di grafik scatterplot regresi, apakah model regresi tersebut menyebar dan tidak terjadi masalah hesteroskedastisitas (Putri, 2021:28).

### 3.7.4 Uji Pengaruh

#### 3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis tersebut dipakai melihat pengaruh total variabel independen diantaranya Kualitas Produk (X1), Kemudahan (X2) dan Kepercayaan Konsumen (X3) terhadap variabel terikatnya yaitu Keputusan Pembelian (Y). Persamaan regresi linier berganda ialah berikut (Putri, 2021:28). Rumus untuk uji regresi linear berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad \text{Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan :

$e$  : Error

$\beta$  : Nilai koefisien regresi

$a$  : Konstanta

Y : Keputusan pembelian

X1 : Kualitas produk

X2 : Kemudahan

X3 : Kepercayaan konsumen

#### 3.7.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien ( $R^2$ ) yakni mengacu ke variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen (lebih dari satu variabel) secara bersamaan. R adalah

koefisien korelasi gabungan yang mengukur korelasi variabel dependen dan seluruh variabel independen secara bersama-sama serta angkanya positif (Putri, 2021:31). Nilai R<sup>2</sup> berada di rentang nol sampai satu. Nilainya dikatakan 'baik' bila di atas angka 0,5.

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini untuk menunjukkan faktor yang sebenarnya dari variabel independen satu sama lain untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Putri, 2021:30). Dengan demikian, uji t dipergunakan menguji hubungan apa yang ada bisa berlaku bagi populasi (bisa diadakan secara umum) atau tidak. Penentuan uji parsial yaitu :

1. Bila nilai t hitung lebih tinggi daripada nilai t tabel serta nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05, maka dapat diketahui H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel bebas (X) ada pengaruh dan bersignifikan terhadap variabel terikat (Y).
1. Bila nilai t hitung lebih rendah daripada nilai t tabel serta nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, maka dapat diketahui H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak, hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel bebas (X) tidak ada pengaruh dan bersignifikan terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad \text{Rumus 3. 6 Uji T}$$

Keterangan :

$t$  : Pengujian hipotesis

$r$  : Koefisien korelasi

$r^2$  : Koefisien determinasi

$N$  : Jumlah responden

### **3.8.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji tersebut bertujuan mengetahui apakah tingkatan signifikansi pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Putri, 2021:31). Hipotesis yang digunakan yaitu :

1.  $H_0$  : Variabel independen yaitu kualitas produk dan promosi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian
2.  $H_a$  : Variabel independen yaitu kualitas produk dan promosi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian.

Terdapat referensi yang menetapkan keputusannya yaitu dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansinya (Putri, 2021:31) :

1. Bila probabilitas signifikansi lebih tinggi dari 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Bila probabilitas signifikansi lebih rendah dari 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{1-R^2(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3. 7 Uji F}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien kolerasi berganda

$k$  : Jumlah variabel *independent*

$n$  : Jumlah anggota sampel